BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Tia Setiani, 2023). Variabel penelitian terdiri dari Variabel *Independent* (variabel bebas) dan Variabel *Dependent* (variabel terikat).

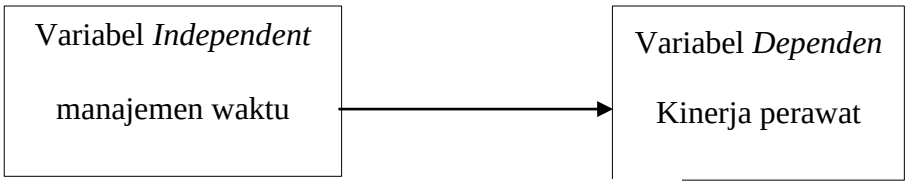
1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

   Variabel *Independen* biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Tia Setiani, 2023). Pada penelitian ini Variabel *Independent* (variabel bebas) adalah manajement waktu .

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terkait)

   Variabel *Dependen* atau sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Tia Setiani, 2023). Pada penelitian ini variabel Dependent (variabel terkait) adalah kinerja perawat.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis adalah preposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan suatu keputusan/ pemecahan persoalan ataupun dasar penelitian lebih lanjut. anggapan sebagai suatu hipotesis juga merupakan data akan tetapi karena kemungkinan bisa salah, apabila digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus terlebih dahulu diuji dengan menggunakan data hasil observasi. Dalam pengujian hipotesis dijumpai dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1). *Power of test* merupakan peluang untuk menolak hipotesis nol (Ho) ketika Ho memang salah atau dengan kata lain kemampuan untuk mendeteksi adanya perbedaan bermakna antara kelompok-kelompok yang diteliti ketika perbedaan-perbedaan itu memang ada (Junaedi & Wahab, 2023). Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini, Hipotesisnya adalah:

Ha : Adanya perbedaan hubungan manajemen waktu dengan kinerja perawat rawat inap.

Ho : Tidak ada hubungan manajemen waktu dengan kinerja perawat rawat inap.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang menekankan pengukuran numerik, penggunaan analisis statistik, serta pengujian hipotesis untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat digeneralisasikan. (Ondeng et al, 2026) metode korelasional dipahami sebagai mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable. kuantitatif dan kualitatif, guna menganalisis perbedaan, kelebihan, serta keterbatasan masing-masing pendekatan. (Parij et al., 2025).

E. Populasi Dan Sample

1. Populasi

   Populasi adalah kumpulan seluruh subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber pengambilan sampel (Amiar,2020) .populasi dari penelitian ini adalah 216 perawat 14 ruang rawat inap di RSUD Dr. R SOEDJATI SOEMODIARDJO PURWODADI.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Soedjati Soemodiardjo yang berjumlah 216 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (0,01) 10%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,01)

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,1)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,01)}$$

$$n = \frac{2\ 16}{1 + 2,16}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$n = 68$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 perawat.

3. Sampling

Proses pemilihan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian (Yunus ,2025). Pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh perawat yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai responden peneleitian. Sampel yang digunakan adalah responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria ini ditentukan oleh peneliti dan dirancang untuk memastikan bahwa sampel penelitian terdiri dari individu yang paling sesuai dalam menjawab pertanyaan penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria penelitian ini adalah:

1) Perawat yang bekerja diruang rawat inap
2) Perawat dengan status pegawai tetap dan kontrak aktif
3) Perawat yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent
4) Perawat yang sedang aktif bekerja saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi tertentu yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan meskipun memenuhi kriteria inklusi. Penetapan kedua kriteria ini bertujuan untuk mengendalikan variabel perancu, meningkatkan homogenitas sampel, dan menjaga keakuratan hasil penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

1) Perawat yang sedang cuti
2) Perawat dengan jabatan structural yang tidak memberikan asuhan langsung
3) Perawat yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap

F. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Penelitian ini dilaksanakan di wilayah RSUD Dr.R. SOEDJATI SOEMODIARJO

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2026

G. Definisi Oprasional

Menurut (Ahmad Khairul Nuzull, 2023) definisi operasional dalam konteks penelitian mengacu pada variabel penelitian yang diukur atau dikuantifikasi dalam penelitian tersebut. Definisi operasional membantu memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang konsisten, dapat diulang, dan dapat diverifikasi oleh peneliti lain. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Penelitian 1

Variabel penelitian	Definisi oprasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala ukur
Manajemen waktu (variabel independen)	Kemampuan perawat dalam merencanakan , mengatur , memprioritaskan dan menggunkan waktu secara efektif dalam melaksanakan tugas keperawatan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien.	Kuisioner yang berisi 25 soal untuk mengidentifikasi manajemen waktu dengan menggunakan likert 4 poin . Sangat setuju= 4 Setuju= 3 Tidak setuju= 2 Sangat tidak setuju = 1	≥ MEDIAN = BAIK < MEDIAN = KURANG Skor minimum = 25 (25 soal x skor 1) Skor maksimum =100(25 x skor 4) Rentan skor $\frac{25+100}{2}$ = 63 -100 % = baik < 25 -62 % = kurang	Ordinal
Kinerja perawat (variabel dependen)	Hasil kinerja perawat dalam melaksanakan tugas asuhan keperawatan sesuai standar pelayanan keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab, komunikasi dan pelayanan.	Kuisioner yang berisi 25 soal untuk mengidentifikasi kinerja perawat dengan menggunakan likert 4 poin. Sangat setuju= 4 Setuju= 3 Tidak setuju= 2 Sangat tidak setuju = 1	≥ MEDIAN = BAIK < MEDIAN = KURANG Skor minimum = 25 (25 soal x skor 1) Skor maksimum =100(25 x skor 4) Rentan skor $\frac{25+100}{2}$ = 63 -100 % = baik < 25 -62 % = kurang	Ordinal

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018), metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau responden melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari perawat yang bekerja di ruang rawat inap dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai manajemen waktu dan kinerja perawat.

Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan seperti wawancara, observasi, maupun penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada pihak RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
3. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
4. Peneliti membagikan kuesioner kepada perawat yang menjadi responden

penelitian.

5. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
6. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan dan analisis data.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada atau dari pihak lain yang telah mengumpulkan data sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh melalui dokumen, laporan, arsip, buku, maupun data dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau orang lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari RSUD Dr.R. Soedjati Soemodiardjo, berupa data jumlah perawat yang bekerja di ruang rawat inap, profil rumah sakit, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kelebihan Pengumpulan Data Sekunder:

1. Lebih hemat waktu

   Data sekunder biasanya sudah tersedia sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

2. Lebih hemat biaya

   Karena data telah tersedia dari sumber tertentu seperti laporan instansi, buku, atau jurnal, maka biaya penelitian dapat lebih rendah

dibandingkan pengumpulan data primer.

3. Mempermudah memperoleh informasi tambahan

   Data sekunder dapat membantu peneliti memperoleh informasi tambahan seperti profil instansi, jumlah tenaga kesehatan, atau data statistik yang mendukung penelitian.

4. Dapat digunakan sebagai data pendukung

   Data sekunder dapat melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari responden sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap.

5. Memperluas wawasan penelitian

   Melalui data sekunder seperti jurnal dan laporan penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai topik yang diteliti.

I. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini akan mengumpulkan data formal subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Instrument variabel dependen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan lembar data pengumpulan yang diisi oleh peneliti. Lembar pengumpulan data ini yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden meliputi :

1. Lembar observasi

   observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi merupakan proses

pengamatan sistematis dariaktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsun gsecara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi (Hasanah, 2016). Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini adalah:

a. Kuesioner Data Demografi adalah informasi pada sekelompok orang berdasarkan atribut tertentu seperti usia, jenis kelamin, status kepegawaian, lama bekerja.
    1) Isilah identitas saudara/i terlebih dahulu dengan inisial (huruf depan nama).
    2) Berilah tanda *check list* (√) pada kolom sesuai data pribadi anda.
b. Lembar kuisioner B: hubungan manajemen waktu dengan kinerja perawat rawat inap digunakan waktu mengukur hubungan antara manajemen waktu perawat dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan diruang rawat inap. Kuisioner ini bertujuan untuk mengutahui apakah pengelolahan waktu yang baik berpengaruh terhadap kualitas kinerja perawat .

    Kuisioner menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan , dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 kisi kisi kuesioner manajemen waktu keperawatan

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Penrencanaan waktu	1,2,3,4,5	5
2.	Pengorganisasian waktu	6,7,8,9,10	5
3.	Pelaksanaan (implementasi waktu)	11,12,13,14,15	5
4.	Penendalian waktu	16,171,18,19,20	5
5.	Efektivitas dan efisiensi	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

Tabel 3.3 kisi kisi kuesioner kinerja perawat

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Asuhan keperawatan	1,2,3,4,5	5
2.	Kedisiplinan	6,7,8,9,10	5
3.	Kerjasama	11,12,13,14,15	5
4.	Tanggung jawab	16,171,18,19,20	5
5.	Komunikasi dan pelayanan	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

2. Uji validitas dan reabilitas

   a. Uji validitas

      Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap variabel yang akan diteliti secara tepat.(Banu & Rahman, 2025). Syarat pengambilan keputusan valid adalah sebagai berikut:

      Adapun teknik korelasional yang dipakai adalah teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

      Keterangan :

      r = koefisiensi korelasi

      n = jumlah responden

      x = skor item pertanyaan

      y = skor total

      ∑= jumlah

      Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan metode korelasi Pearson Product Moment terhadap 20 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel =0,444) dan nilai signifikan <0,05 .hasil uji validitas menunjukkan

bahwa seluruh 25 butir pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ,sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Manajemen waktu

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,677	0,444	Valid
2	X2	0,705	0,444	Valid
3	X3	0,753	0,444	Valid
4	X4	0,816	0,444	Valid
5	X5	0,732	0,444	Valid
6	X6	0,697	0,444	Valid
7	X7	0,856	0,444	Valid
8	X8	0,625	0,444	Valid
9	X9	0,534	0,444	Valid
10	X10	0,754	0,444	Valid
11	X11	0,771	0,444	Valid
12	X12	0,802	0,444	Valid
13	X13	0,621	0,444	Valid
14	X14	0,883	0,444	Valid
15	X15	0,759	0,444	Valid
16	X16	0,853	0,444	Valid
17	X17	0,737	0,444	Valid
18	X18	0,861	0,444	Valid
19	X19	0,790	0,444	Valid
20	X20	0,783	0,444	Valid
21	X21	0,853	0,444	Valid
22	X22	0,543	0,444	Valid
23	X23	0,782	0,444	Valid
24	X24	0,734	0,444	Valid
25	X25	0,811	0,444	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Perawat

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,618	0,444	Valid
2	Y2	0,701	0,444	Valid
3	Y3	0,624	0,444	Valid
4	Y4	0,812	0,444	Valid
5	Y5	0,675	0,444	Valid
6	Y6	0,680	0,444	Valid
7	Y7	0,864	0,444	Valid
8	Y8	0,637	0,444	Valid
9	Y9	0,811	0,444	Valid
10	Y10	0,697	0,444	Valid
11	Y11	0,710	0,444	Valid
12	Y12	0,613	0,444	Valid
13	Y13	0,752	0,444	Valid
14	Y14	0,845	0,444	Valid
15	Y15	0,793	0,444	Valid
16	Y16	0,771	0,444	Valid
17	Y17	0,757	0,444	Valid
18	Y18	0,822	0,444	Valid
19	Y19	0,877	0,444	Valid
20	Y20	0,768	0,444	Valid
21	Y21	0,835	0,444	Valid
22	Y22	0,721	0,444	Valid
23	Y23	0,643	0,444	Valid
24	Y24	0,712	0,444	Valid
25	Y25	0,608	0,444	Valid

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Notoadmodjo, 2018). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan digunakan pada saat

penelitian.apabila item peenyataan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total instrument, maka lembar kuesioner dinyatakan valid.

$$rxy \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x2 - (\sum x)2(N\sum y)2)}}$$

Keterangan :

N = Jumplah responden

rxy =Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumplah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x2$ = Jumplah dari kuadrat nilai X

$\sum y2$ = Jumplah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)2$ = Jumplah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)2$ = Jumplah nilai Y kemudian dikuadratkan

J. Rencana Analisa Data

Analisa dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian. Analisa data merupakan cara pengolahan data agar dapat diinterpretasikan atau dapat disimpulkan agar menjadi sebuah informasi (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan analisa data, data diolah terlebih dahulu.

1. Prosedur pengolahan data

   Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2018) dalam proses pengelolahan data yaitu terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan suatu upaya yang digunakan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Editing dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti kembali lembar observasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Editing dilakukan supaya data yang diperoleh tidak diragukan lagi dan dapat memperbaiki kesalahan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode munerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategorik. Pemberian kode sangat penting jika pengelolahan data dan analisa data mengunakan komputer. Dalam pemberian kode untuk sebelum diberikan perlakuan diberi kode 1 dan setelah diberikan perlakuan berupa stretching dan pembarian kompres hangat diberi kode 2.

c. Entry data

Entery data merupakan kegiatan untuk memasukan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau databese komputer, kemudian membuat sebuah distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

d. Cleaning

Cleaning data adalah pengecekan kembali untuk memastikan sumber data atau responden yang dimasukan tidak adanya kesalahan-kesalahan kode, mengetahui missing data, tidak lengkapnya suatu

data, dan sebagainya, setelah itu dilakukan korelasi atau pembetulan.

2. Analisa data

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2018). analisa data melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisa univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase . penelitian ini,analisis univariat digunakan untuk menggambarkan :

1) Karakteristik responden (usia, jenis kelamin, lama bekerja, pendidikan, status kepegawaian,dll.)
2) Variabel independen : manajemen waktu
3) Variabel dependen : kinerja perawat

b. Analisa bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat , hasilnya akan diketahui karakteristik atau diketahui distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini, analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik spearman rho. Dikarenakan data berskala ordinal. Apabila tidak memenuhi syarat uji spearman rho maka menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov. Adapun syarat dari uji spearman rho sebagai berikut:

1. Skala ukur ordinal
2. Jumlah sampel n > 68
3. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel. Guna dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka p value dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α). Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,01 maka apabila p value <0,05 artinya Ho ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Jasaputra, 2008).

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

   Perinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan peneliti memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi reponden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Penelitian ini tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati

segala keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut mampu mengudurkan diri.

2. Tanpa nama (*anomymity*)

   Menjaga kerahasian identitas responden dengan tidak mencatumkan nama pada lembar pengumpulan data, lembar tersebut hanya diberikan nomer kode.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

   Semua informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti hanya sekelompok dua tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini dilaporkan pada hasil riset.